

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Menurut peraturan Menteri Kesehatan RI N0.25, remaja merupakan penduduk yang berusia 10 hingga 18 tahun (Kemenkes, 2023). Menurut Badan Pusat Statistik (BPS) 2021 Jumlah penduduk remaja di Indonesia yang usia 10-19 tahun sebanyak 46,8 juta jiwa atau sekitar 17,3% dari jumlah penduduk. Sedangkan jumlah remaja perempuan usia 10-19 tahun sebanyak 22,7 juta jiwa atau 8,4% dari jumlah penduduk usia tersebut (BPS, 2021).

Seiring dengan masa transisi perubahan fisik yang dialami pada wanita saat beranjak dewasa salah satunya ditandai dengan datangnya menstruasi pertama kali disebut *menarche* (Nurul, 2018). Menstruasi dapat diartikan sebagai keluarnya darah dari rahim secara berkala setiap bulanya disertai dengan meluruhnya lapisan endometrium, umumnya remaja mengalami menstruasi pertama kali pada usia 12-16 tahun (Proverawati A and S, 2019).

Saat ini usia *menarche* cenderung ke arah usia yang lebih muda. penelitian yang dilakukan di Bangladesh 2018 menunjukkan penurunan usia *menarche* pada anak sekolah terdapat 58,3% pada usia 12 tahun, *menarche* dini pada usia 11 tahun berjumlah 42,0% dan 25,6% terjadi pada usia 10 tahun. *Menarche* dini adalah menstruasi pertama kali terjadi pada usia dibawah 12 tahun atau pada usia 9 tahun (District *et al.*, 2020).

Di Indonesia menurut data Riset Kesehatan Dasar, terjadi pergeseran usia *menarche* sebanyak 20,9% remaja perempuan yang berusia kurang dari 12

tahun sudah mengalami *menarche*. Di Yogyakarta sebanyak 72,81% remaja perempuan telah *menarche* dengan rata-rata usia 12,45 tahun (RISKESDAS) Riset Kesehatan Dasar, 2019). Data Badan Pusat Statistik Yogyakarta 2021 menyebutkan bahwa jumlah penduduk remaja putri menurut kelompok usia 10-14 tahun tertinggi berada di Kota Yogyakarta sebesar 125.965 jiwa daripada kabupaten lain di Yogyakarta, terutama pada kecamatan Wirobrajan terdapat 1.043 jiwa (Badan Pusat Statistik., 2021).

Menarche pada remaja putri dapat menimbulkan kecemasan, ini disebabkan oleh ketidaksiapan mental, kurang memiliki pengetahuan dan sikap yang cukup baik tentang perubahan-perubahan fisik dan psikologis terkait *menarche*, dan kurangnya pengetahuan tentang perawatan diri yang diperlukan saat menstruasi (Riska Anggraini, Atik and Bondan, 2019). Penelitian yang dilakukan Julita (2019) remaja tidak siap menghadapi menstruasi 74,5% akan mengalami kecemasan pada saat *menarche* (Juwita, 2019). Menurut Novita (2020) ketidaksiapan menghadapi *menarche* dapat disebabkan karena kurangnya pengetahuan anak tentang menstruasi dan menunjukkan bahwa sebelum diberikan pendidikan kesehatan seluruh siswa tidak siap dalam menghadapi *menarche* (Novita *et al.*, 2020).

Faktor-faktor yang mempengaruhi kesiapan *menarche* adalah faktor internal yaitu sikap dan usia, sedangkan faktor eksternal yaitu dukungan sosial ibu, lingkungan sosial dan sumber informasi (Nur Fitri Jayanti, 2021). Keterbatasan sumber informasi kesehatan reproduksi remaja mengenai *menarche* menjadi sorotan yang perlu diperhatikan bagi orang tua, Instansi

Pendidikan, Instansi Kesehatan dan Pemerintahan. Hal tersebut akan sangat mempengaruhi perkembangan anak selama pubertas. Oleh karena itu, remaja yang akan menghadapi *menarche* harus cukup siap secara pengetahuan dan mental (Nurravni, Susilawati and Haryani, 2021). Hasil penelitian Sellia Juwita (2018), bahwa terdapat hubungan antara pengetahuan dengan kesiapan remaja dalam menghadapi *menarche* (Juwita, 2019).

penelitian Silalahi (2021) pendidikan kesehatan dini sangat penting untuk mempersiapkan remaja dalam menghadapi *menarche*, apabila remaja mampu mengerti dan memahami informasi dengan baik, maka remaja cenderung bersikap positif dan tidak cemas ketika menghadapi *menarche* (Silalahi, 2021). Untuk memudahkan proses pendidikan kesehatan dibutuhkan jenis media yang sesuai dengan sasaran aspek yang ingin dicapai serta kemampuan fasilitator. Pada dasarnya media dibagi menjadi tiga yaitu media cetak, media papan dan media elektronik.

Salah satu media yang digunakan *e-booklet* adalah sebuah bentuk penyajian bahan belajar mandiri yang disusun secara sistematis kedalam unit pembelajaran terkecil untuk mencapai tujuan pembelajaran tertentu yang disajikan dalam format elektronik yang didalamnya terdapat gambar-gambar yang membuat pengguna lebih interaktif dengan program. Sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan pada anak SD kelas V media *booklet digital* sangat efektif dalam proses pembelajaran dibuktikan dari hasil *pre tes* $0,147 > 0,05$ dan *post tes* $0,195 > 0,05$ yang berarti data berdistribusi normal (Nizam, 2022). *E-booklet* memiliki peran terhadap hasil belajar, dan minat

belajar dimana siswa mudah memahami materi fakta, meningkatkan rasa ingin tahunya sehingga mampu memahami konsep materi pelajaran (Rahmatih, Yuniastuti and Susanti, 2018).

Hasil studi pendahuluan yang dilakukan peneliti pada tanggal 14 Oktober 2024 di SD Negeri Tamansari 1 Wirobrajan, Jumlah siswi kelas IV dan V adalah 52 orang. Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti pada 10 orang siswi perwakilan kelas IV dan V mengatakan belum menstruasi dan belum mendapatkan informasi tentang menstruasi dalam hal ini belum terdapat upaya dari pihak sekolah maupun pihak luar sekolah terkait penyuluhan tentang *menarche*. Berdasarkan latar belakang diatas, peneliti tertarik untuk meneliti mengenai efektivitas media *e-booklet* tentang menstruasi terhadap kesiapan menghadapi *menarche* pada remaja putri.

B. Rumusan Masalah

Saat ini usia *menarche* cenderung ke arah usia yang lebih muda. *Menarche* pada remaja putri dapat menimbulkan kecemasan, ini disebabkan oleh ketidaksiapan mental, kurang memiliki pengetahuan dan sikap yang cukup baik tentang perubahan-perubahan fisik dan psikologis terkait *menarche*, dan kurangnya pengetahuan tentang perawatan diri yang diperlukan saat menstruasi. Remaja tidak siap menghadapi menstruasi 74,5% akan mengalami kecemasan pada saat *menarche*

Berdasarkan pemaparan diatas, maka penulis merumuskan masalah penelitian ini adalah Apakah media *e-booklet* menstruasi efektivitas terhadap kesiapan menghadapi *menarche* pada remaja putri?

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah media *e-booklet* tentang menstruasi efektif terhadap kesiapan menghadapi *menarche* pada remaja putri.

2. Tujuan Khusus

- a. Diketuinya karakteristik responden berdasarkan umur dan sumber informasi.
- b. Diketuinya kesiapan *menarche* sebelum dan sesudah diberikan media *e-booklet* tentang menstruasi terhadap remaja putri.
- c. Diketuinya kesiapan *menarche* sebelum dan sesudah diberikan media *leaflet* tentang menstruasi terhadap remaja putri.
- d. Diketuinya perbedaan pengaruh media *e-booklet* dan *leaflet* terhadap kesiapan *menarche*

D. Ruang Lingkup

Ruang lingkup dalam penelitian ini adalah pelayanan kebidanan yang berfokus pada kesehatan reproduksi yaitu *menarche*.

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memperkaya bukti empiris dan memperluas wawasan pembaca mengenai efektivitas media *e-booklet* dalam pendidikan kesehatan tentang menstruasi.

2. Manfaat Praktis

- a. Untuk siswi di SD Negeri Tamansari 1 Wirobrajan Yogyakarta

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan tentang *menarche* sehingga dapat menambah kesiapan siswi dalam menghadapi *menarche*.

- b. Bagi guru SD Negeri Tamansari 1 Wirobrajan Yogyakarta

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan masukan dalam memberikan pendidikan kesehatan tentang *menarche* menggunakan media *e-booklet*.

- c. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan acuan bagi peneliti selanjutnya tentang kesiapan remaja putri dalam menghadapi *menarche*.

F. Keaslian Penelitian

Tabel 1. Keaslian Penelitian

No	Jenis/ Peneliti/ Tahun/ Judul	Desain Penelitian/ Analisis Data	Hasil penelitian	Perbedaan
1.	Jurnal/Amrina Nur Rohmah /2023/Pengaruh Pemberian <i>Booklet</i> Terhadap Pengetahuan Dan Sikap <i>Early Adolescent</i> Tentang <i>Menarche</i> .(Rohmah <i>et al.</i> , 2023)	Penelitian kuantitatif ini menggunakan metode <i>pre-eksperimental</i> penelitian ini dilakukan di MI Muhammadiyah 1 Lopang Lamongan. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh siswi kelas IV, V dan VI yang berjumlah 20 siswi. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah total sampling. Proses penelitian dilakukan dengan cara memberikan kuesioner kepada siswi sebagai data awal penelitian (<i>pretest</i>) kemudian memberikan video edukasi selama 20 menit yang dilanjutkan diskusi, kemudian diakhir kegiatan siswi akan diminta untuk mengisi kuisisioner lagi yang akan digunakan sebagai data akhir (<i>posttest</i>). Setelah data penelitian dikumpulkan, data akan dianalisis menggunakan SPSS dengan menggunakan uji <i>Wilcoxon</i> .	Hasil penelitian menggunakan uji <i>Wilcoxon</i> didapatkan hasil <i>p value</i> 0,000 ($p < 0,05$) sehingga dapat disimpulkan ada perbedaan antara tingkat pengetahuan dan sikap sebelum pemberian intervensi dan sesudah pemberian intervensi. Kesimpulan: Pemberian <i>Booklet</i> mampu meningkatkan pengetahuan dan sikap pada <i>Early Adolescent</i> tentang <i>Menarche</i> .	Tempat Penelitian, Populasi, waktu penelitian, media <i>booklet</i>
2.	Jurnal/ Forman Novrindo Sidjabat/2023/ <i>Booklet Digital</i> Sebagai Media Meningkatkan Pengetahuan Hygiene Menstruasi Pada Siswi Sekolah Dasar(Sidjab <i>at et al.</i> , 2023)	Penelitian kualitatif ini menggunakan <i>pre-ekperimen</i> , penelitian ini dilakukan pada siswa SDN Bandar Lor 2 Kota Kediri, sasaran kegiatan ini adalah 6 siswi perwakilan masing-masing dari kelas 5 dan kelas 6, dilakukan secara langsung dengan metode pemberian <i>booklet digital</i> , dengan memberikan <i>pretest dan posttest</i> dan uji statistik menggunakan <i>paired t-test</i>	Hasil kegiatan ini adalah sebanyak 80% peserta mengalami peningkatan pengetahuan dannilai <i>p value</i> $< 0,05$ yang menunjukkan <i>booklet digital</i> efektif meningkatkan pengetahuan mengenai hygiene menstras.	Tempat Penelitian, Populasi, waktu penelitian, media <i>booklet digital</i> .
3.	Jurnal/Mutia Sari Lubis /2022/Pengaruh Penyuluhan Menstruasi Menggunakan	Penelitian Ini merupakan penelitian eksperimen menggunakan desain <i>quasi experiment</i> dengan rancangan <i>control group pretest-posttest design</i> .	Hasil Penelitian uji <i>wilcoxon</i> pengetahuan dan sikap kelompok eksperimen dan kontrol diperoleh <i>p (value)</i> yang sama yaitu $0,000 <$	Tempat Penelitian, Populasi, waktu

	Media <i>booklet</i> Terhadap Pengetahuan Dan Sikap Siswi Dalam menghadapi <i>Menarche</i> Di Sekolah Dasar.(Sari, Pramana and Kasjono, 2022)	Sampel penelitian sebanyak 54 siswi untuk kelompok <i>eksperimen</i> dengan media <i>booklet</i> dan 54 siswi untuk kelompok kontrol dengan media leaflet yang didapat menggunakan rumus slovin dan pengambilan sampel dengan teknik simple random sampling. Pengumpulan data menggunakan kuesioner, data dianalisis menggunakan uji <i>wilcoxon</i> dan uji <i>mann whitney</i> .	0,05 dan uji <i>mann whitney</i> pengetahuan pre-post tes1 diperoleh p (value) $0,001 < 0,05$, pre-post test 2 diperoleh p (value) $0,022 < 0,05$ dan sikap pre-post test diperoleh p (value) $0,014 < 0,05$, pre-post test 2 diperoleh p (value) $0,035 < 0,05$.	penelitian, jenis media <i>booklet</i> .
4.	Jurnal/Caroline Widjaja/2022/Pengaruh Media <i>Booklet</i> Berwarna Tentang Menstruasi Terhadap Peningkatan Pengetahuan Siswi di SD Kecamatan Cigudeg Kabupaten Bogor.(Widjaja, Yusnita and Lestari, 2022)	Penelitian ini merupakan penelitian <i>quasi eksperimen</i> dengan metode <i>pre-posttest with kontrol</i> design yang dilakukan pada siswi kelas V dan IV yang sudah dan belum mengalami menstruasi dan dipilih menggunakan teknik random sampling dengan 40 responden yang dibagi menjadi 20 responden kelompok kontrol yaitu dengan menggunakan media <i>booklet</i> hitam putih dan 20 responden kelompok <i>eksperimen</i> yaitu dengan menggunakan <i>booklet</i> berwarna.	Hasil penelitian menunjukkan skor hasil nilai rata-rata siswi yang menggunakan media <i>booklet</i> berwarna lebih tinggi dibanding siswi yang menggunakan <i>booklet</i> hitam putih, namun sama-sama mengalami peningkatan pengetahuan dan setelah dibandingkan menggunakan uji <i>independent sample t test</i> maka hasilnya tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara peningkatan pengetahuan <i>booklet</i> berwarna dan <i>booklet</i> hitam putih.	Tempat Penelitian, Populasi, waktu penelitian, jenis media <i>booklet</i> berwarna tentang menstruasi.